

Perancangan Desain Masjid Istiqomah Dusun IX Desa Bandar Setia Dengan Style Japandi

Design of the Istiqomah Mosque Dusun IX Bandar Setia Village with Japandi Style

Muhammad Abi Nubli^{a,1}, Siti Indah Lestari^{b,2}

^{a,b}Program Studi Desain Interior Universitas Potensi Utama, KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A, Medan,
20241, Indonesia
abinubli43@gmail.com¹, siti_indah@potensi-utama.ac.id²

ABSTRAK

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam, Masjid berfungsi untuk melakukan salat pada waktu yang ditentukan, fungsi keagamaan, sosial, politik, administrasi dan budaya lainnya. Masjid merupakan salah satu bangunan yang berpengaruh pada masyarakat. Untuk itu perlu diadakannya perhatian dan perawatan pada masjid seperti pada Masjid Istiqomah yang terletak di Dusun IX Desa Bandar Setia yang memiliki ukuran 12 x 13 m. Karena kuota masjid tidak mencukupi untuk menampung penduduk sekitar serta terdapat permasalahan pada tata ruang Masjid, maka perlu diadakan perancangan desain terhadap Masjid Istiqomah. Adapun metode dalam perancangan desain Masjid Istiqomah ini menggunakan tiga tahap yaitu programming yang berisi tentang pengumpulan data-data baik wawancara maupun observasi, Space Planning berupa perancangan layout, zoning dan blocking dan tahap keputusan desain yang berupa implementasi dari gambar kerja berupa maket. Konsep yang digunakan yaitu Style Japandi dengan ciri khas material alami yaitu kayu dan batu serta menggunakan warna netral seperti putih, krim, dan coklat. Dari perancangan Masjid Istiqomah dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya Japandi menampilkan sentuhan minimalis dan alami yang memberikan kesan kesederhanaan dan ketenangan serta tata ruang yang digunakan mampu menyelesaikan permasalahan pada Masjid Istiqomah.

Kata kunci : Perancangan, Masjid Istiqomah, Gaya Japandi

ABSTRACT

The mosque is a place of worship for Muslims, the mosque serves to perform prayers at a specified time, religious, social, political, administrative and other cultural functions. The mosque is one of the buildings that influence the community. For this reason, it is necessary to pay attention and care for the mosque as at the Istiqomah Mosque located in Dusun IX Bandar Setia Village which has a size of 12 x 13m. Because the mosque quota is not sufficient to accommodate the surrounding population and there are problems in the layout of the mosque, it is necessary to design the design of the Istiqomah Mosque. The method in designing the Istiqomah Mosque design uses three stages, namely programming which contains data collection both interviews and observations, Space Planning in the form of layout design, zoning and blocking and the design decision stage in the form of implementation of working drawings in the form of mockups. The concept used is Japandi Style with the characteristics of natural materials, namely wood and stone and using neutral colors such as white, cream, and brown. From the design of the Istiqomah Mosque, it can be concluded that the application of the Japandi style displays a minimalist and natural touch that gives the impression of simplicity and tranquility and the layout used is able to solve problems at the Istiqomah Mosque.

Keywords: Design, Istiqomah Mosque, Japandi Style

Info Artikel :

Disubmit: 05 Januari 2024

Direview: 02 Februari 2024

Diterima : 05 Maret 2024

Copyright © 2024 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Setiap agama pasti memiliki tempat ibadah yaitu tempat manusia berhubungan dengan tuhan. Tempat manusia berkeluh kesah, meminta dan meningkatkan spiritualitas. Tempat ibadah bersifat sakral dan memiliki banyak aturan-aturan tabu yang harus dijalankan. Setiap tempat ibadah memiliki pemuka agama yang memimpin setiap ritual keagamaan. Rumah ibadah biasanya

dibangun di wilayah yang memiliki mayoritas pengikut yang lebih banyak untuk menghindari konflik dari masyarakat wilayah tersebut. Masjid adalah tempat ibadah umat Islam. Masjid berasal dari kata *sajada yasjudu* yang berarti merendahkan diri, menyembah atau bersujud, sebagai tempat salat dan zikir kepada Allah SWT. Masjid dimaksudkan tidak hanya untuk melakukan salat pada waktu yang ditentukan, tetapi juga untuk banyak fungsi keagamaan, sosial, politik, administrasi dan budaya lainnya. Masjid Istiqomah adalah salah satu masjid yang ada di Kota Medan dan beralamat di Jl. Perhubungan Dusun IX, Desa Bandar Setia, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Masjid Istiqomah memiliki ukuran 12 x 13 m dan telah berdiri sejak tahun 60-an. Masjid Istiqomah awalnya masih disebut sebagai *musholla* dan konstruksi bangunan dibuat dengan papan kayu dan genteng sederhana, lalu seiring bertambahnya jumlah penduduk muslim dan peningkatan dana infaq, maka dibangun *musholla* dengan konstruksi dinding dan kayu. Pembangunan secara bertahap terus dilakukan hingga menjadi bentuk bangunan seperti sekarang.

Pada tahun 2021, *musholla* Istiqomah berubah nama menjadi masjid Istiqomah. Renovasi pun dilakukan pada tahun yang sama. Mulai dari pembangunan kamar mandi masjid kemudian disusul oleh pembangunan tiang kolom pada teras masjid. BKM masjid Istiqomah juga melakukan pembebasan lahan di seberang masjid pada awal tahun 2022, karena dana pembangunan sebelumnya di alokasikan untuk biaya pembebasan lahan, proyek renovasi masjid pun tertunda hingga saat ini. Pengumpulan dana untuk membuat masjid baru masih terus dilakukan. Kegiatan ritual keagamaan masih tetap berjalan. Namun dengan kondisi masjid yang belum selesai menimbulkan ketidaknyamanan untuk melakukan ibadah shalat dan sejenisnya. Proses konstruksi yang tidak selesai jadi mengganggu dan mengurangi jumlah shaf sholat. Maka dari itu, perlu diadakan perancangan desain terhadap Masjid Istiqomah. Maka dengan adanya perancangan desain Masjid Istiqomah di lahan kosong ini dapat menjadi solusi untuk beberapa permasalahan yang ada di Masjid Istiqomah. *Style* Japandi adalah perpaduan antara 2 gaya yaitu Jepang dan skandinavia dengan ciri khas bangunan yang bersih dan sederhana. Gaya Japandi sering di gunakan untuk rumah yang mengusung konsep minimalis. Penggunaan warna netral seperti putih dan pastel menjadi ciri khas *style* Japandi. Penggunaan material batu, tanah liat dengan kombinasi bambu dan kayu-kayuan juga di terapkan dalam interior Japandi. Menciptakan suasana ruangan yang nyaman, tenang dan luas yang sangat cocok diterapkan pada sebuah Masjid. Gaya japandi biasanya hanya digunakan untuk pembangunan rumah hunian atau kafe, maka penulis mencoba untuk mengaplikasikan gaya baru dalam dunia desain rumah ibadah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

1. Pengertian Masjid

Secara bahasa, masjid dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk bersujud. Sementara dalam makna yang lebih luas, masjid merupakan bangunan yang dikhususkan sebagai tempat berkumpul untuk menunaikan salat berjemaah. Adapun istilah masjid menurut syara' ialah tempat yang disediakan untuk salat dan bersifat tetap, atau bukan untuk sementara. Selain dapat menegakkan agama Allah SWT, masjid juga berfungsi untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketertiban sosial melalui kajian-kajian keagamaan, maka masjid dapat difungsikan untuk memberikan dakwah yang bersifat menyejukkan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Arti masjid dikhususkan sebagai tempat yang disediakan untuk mengerjakan shalat lima waktu, sehingga tanah lapang yang biasa digunakan untuk mengerjakan shalat hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dan lainnya tidak dinamakan masjid (Al- Qahthani, 2003: 1)

2. *Style* Japandi

Style Japandi adalah perpaduan 2 unsur gaya yaitu Jepang dan Scandinavia. Gaya Jepang dalam desain interior merupakan semacam tren etnik dalam minimalis, menyiratkan perpaduan warna yang halus dengan unsur *wabi-sabi* yaitu menghargai keindahan dalam ketidaksempurnaan dan menemukan ketenangan dalam kesederhanaan. Sedangkan unsur Scandinavia dalam desain Japandi mengusung konsep *Lagom*, yaitu mencari keseimbangan dalam hidup. Oleh masyarakat Swedia, keseimbangan dalam hidup dicapai untuk memenuhi kebutuhan jiwa dan raga. Karakteristik gaya Japandi yaitu menggunakan warna

netral seperti, putih, abu-abu dan krem serta mengadaptasi elemen-elemen natural kayu dan tekstur batu. Warna putih adalah salah satu warna yang menampilkan ketenangan dalam *style* Japandi . Berpadu dengan warna atau sentuhan natural kayu, sehingga menghasilkan warna yang indah (Dhika, 2020)

B. Fungsi Masjid

Serta Fungsi masjid dengan segala aktivitasnya menyatu dengan realitas kehidupan. Masjid dimaksudkan tidak hanya untuk melakukan salat pada waktu yang ditentukan, tetapi juga untuk banyak fungsi keagamaan, sosial, politik, administrasi, dan budaya lainnya. Fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW yang utama dan masih terus berlangsung hingga kini yaitu sebagai tempat pelaksana peribadatan, sebagai tempat pertemuan., tempat bermusyawarah, baik dalam merencanakan suatu program maupun memecahkan persoalan yang terjadi dan sebagai tempat perlindungan. Rasul dan para sahabatnya sering memberikan perlindungan atau jaminan keamanan bagi seseorang bila dia masuk ke masjid. Masjid juga dijadikan sebagai tempat kegiatan sosial, misalnya mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah melalui masjid, lalu menyalurkannya kepada para sahabat yang sangat membutuhkannya.

Adapun tujuan dibuatnya masjid yaitu untuk memenuhi hajat umat dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya kebutuhan spiritual, guna mendekatkan diri kepada Pencipta-Nya. Tunduk dan patuh mengabdikan kepada Allah SWT maupun kebutuhan material/lahiriyah lainnya. Masjid menjadi tambahan hati, pelabuhan pengembaraan hidup dan energi kehidupan umat. Dewasa ini banyak masjid yang sudah dikelola secara profesional. Masyarakat pun sudah merasakan langsung manfaatnya.

C. Studi Literatur

Sebelum menguraikan konsep dari karya penulis, ada beberapa tinjauan karya lainnya yang telah diselesaikan oleh beberapa pembuat karya. Tinjauan karya ini dimaksudkan untuk mengevaluasi karya yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya, dan dijadikan sebagai acuan karya bagi penulis.

D. Aplikasi Gaya Japandi Sebagai Sumber Ide Perancangan Interior Day Spa di Surabaya

Gaya Japandi diterapkan untuk perancangan Day Spa di Surabaya karena interior dengan gaya ini menampilkan kesan yang memberi ketenangan. Pertimbangan untuk memberikan suasana rileks juga menjadi dasar pemilihan tema natural yang diimplementasikan pada pemilihan bahan dan warna material, dan pengkondisian ruang yaitu pencahayaan dan penghawaan. Berdasarkan pertimbangan gaya dan tema kayu sungkai, rotan, batu alam, katun, wol, wood plank dan granit adalah material terpilih untuk elemen pembentuk dan pengisi ruang



Gambar 1. Gaya Japandi Sebagai Sumber Ide Perancangan Interior Day Spa di Surabaya
(Sumber: Galih, 2021)

Penulis mengambil tulisan diatas sebagai referensi karena terdapat beberapa kesamaan dalam segi ide perancangan yaitu gaya perancangan japandi, serta bahan dan material yang dipilih. Selain itu, terdapat pula penjelasan dari penulis tersebut bahwa alasan pemilihan gaya Japandi adalah untuk mendapatkan sebuah kesan yang tenang dan rileks pada sebuah ruangan karena pada desain Japandi banyak menggunakan material natural serta pemilihan warna yang hangat dan nyaman dipandang mata. Hal tersebut tentu bersamaan dengan keinginan penulis yang memilih gaya

Japandi untuk diterapkan di Masjid Istiqomah karena gaya tersebut menampilkan suasana yang tenang dan damai.

E. Penerapan Bentuk dan Material

Sumber acuan penulis pada penerapan bentuk dan material yang dipilih pada bangunan ini adalah dari proyek dengan judul Apartemen Bergaya Jepang karya Setiawan Desianage 2021 yang menjelaskan tentang gaya Jepang dan Japandi. Japandi dibangun di atas ungkapan Jepang "Wabi-sabi", yaitu tentang menemukan keindahan dalam ketidaksempurnaan ini di ekspresikan dalam kombinasi antara tampilan skandinavia yang sederhana, garis yang bersih, fungsionalitas yang mentah, serta pengerjaan yang sempurna. Japandi bersih dan minimalis, tetapi pada saat yang sama hangat nyaman dan sangat indah. Gaya Jepang dan Skandinavia terkenal dalam menciptakan ruang fungsional desain yang sederhana dan tenang.



Gambar atas: Area multifungsi, apartemen
 Arsitek: Takero Shimazaki Architects.
 Fotografi: Anton Gorlenko
 Lokasi: Shakespeare tower of the Barbican complex in London
 Sumber: www.dezeen.com

Gambar 2. Ebook : Apartemen Bergaya Jepang
 Sumber: Desianage,Setiawan 2021

3. METODE

Metode perancangan yang akan diterapkan pada masjid Istiqomah adalah sebagai berikut :

A. Tahap *Programming*

Di dalam tahap *programming* terdapat berbagai macam proses yakni menentukan tujuan yang dimaksud dengan melihat kebutuhan desain dan mencari solusinya, mengumpulkan dan menganalisis fakta dari data-data wawancara, observasi, data tipologi dan hasil eksplorasi literatur.

Dalam Tahap *Programming* terdapat beberapa tahap antara lain :

- Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi mengenai proyek yang akan digarap. Dari pengumpulan data terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati suatu objek penelitian yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya terjadi. Observasi ini dilakukan langsung pada Masjid Istiqomah yang beralamat di Jl. Perhubungan Dusun IX, Desa Bandar Setia, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dan dari hasil observasi dapat diketahui tentang keadaan masjid, permasalahan yang ada di masjid serta ukuran-ukuran bangunan serta lahan kosong yang akan di bangun masjid.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan salah satu pengurus di Masjid Istiqomah yaitu oleh

- Haposan Parsaoran, P.SE (50 th.), Anggota BKM Masjid Istiqomah, “Wawancara Pribadi” tanggal 25 Maret 2023.
- Agung , Warga Sekitar Masjid Istiqomah Dusun IX Desa Bandar Setia “Wawancara Pribadi” pada tanggal 05 Juni 2023.

Tabel I. Wawancara dengan ketua BKM
Sumber : (Bapak Haposan Parsaoran P.SE, 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan tahun berdirinya Masjid Istiqomah?	Pada tahun 60-an.
2	Kapan status Musholla Istiqomah berubah menjadi Masjid?	Pada tahun 2021
3	Berapa ukuran Masjid Istiqomah?	12 x 13 m ²
4	Apa alasan pembebasan lahan?	Karena Musholla tidak memiliki lahan parkir dan tidak memiliki ruang yang cukup untuk mengadakan kegiatan dihari-hari besar.
5	Kenapa proses renovasi tertunda?	Karena dana di gunakan untuk melakukan pembebasan lahan

Tabel 2. Wawancara dengan warga sekitar
Sumber : (Bapak Agung,2023)

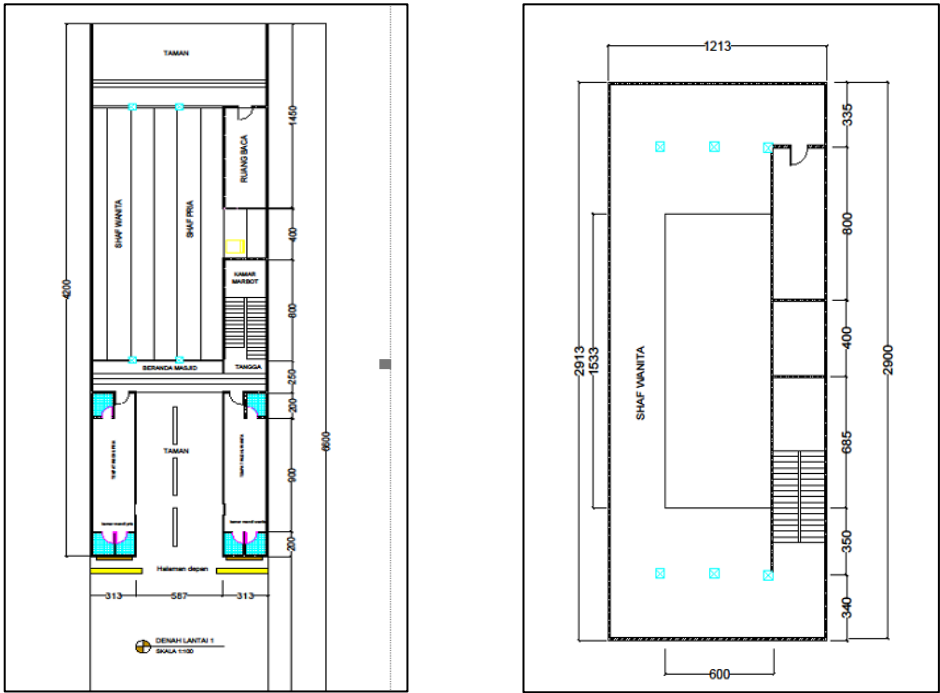
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dengan kenyamanan masjid saat ini ?	Saat ini kondisi masjid kurang nyaman digunakan seperti tata letak tempat wudhu yang membuat warga kebanyakan melewati area sholat, sehingga membuat sajadah menjadi cepat kotor.
2	Apa saja kekurangan Masjid Istiqomah?	Tidak ada lahan parkir, ukuran musholla terlalu kecil untuk melakukan sholat Jum'at.

3	Menurut bapak lahan yang berada di depan Masjid Istiqomah cocok digunakan untuk apa?	Menurut saya lahan tersebut cocok digunakan untuk pembangunan Mesjid baru
---	--	---

B. Tahap *Space Planning*

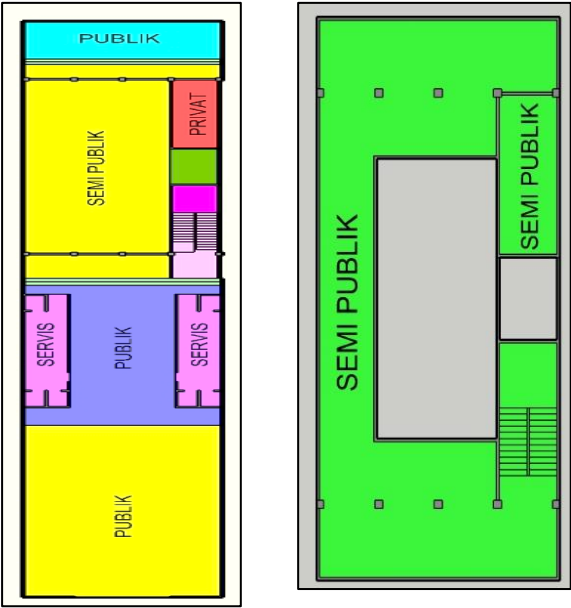
Space Planning dilakukan untuk menganalisis lebih mendalam tentang bagaimana struktur sebuah ruangan. Analisis ini mempertimbangkan tujuan dari ruangan dan siapa pengguna dari sebuah ruangan. *Space Planning* membantu memastikan tingkat efisiensi penggunaan ruang tanpa menyia-nyiakan ruang kosong yang tidak bermanfaat.

a. *Layout*



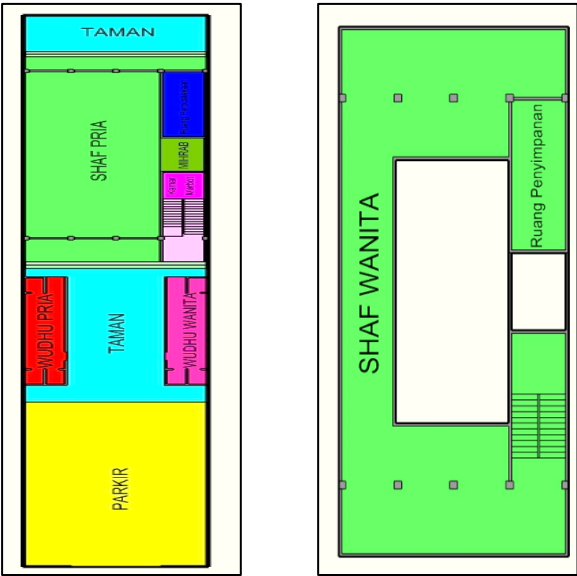
Gambar 3. *Layout* Lantai 1 dan lantai 2
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

b. Zoning



Gambar 4. Zoning Lt.1 dan Lt.2
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

c. Blocking



Gambar 5. Blocking Lt.1 dan Lt.2
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

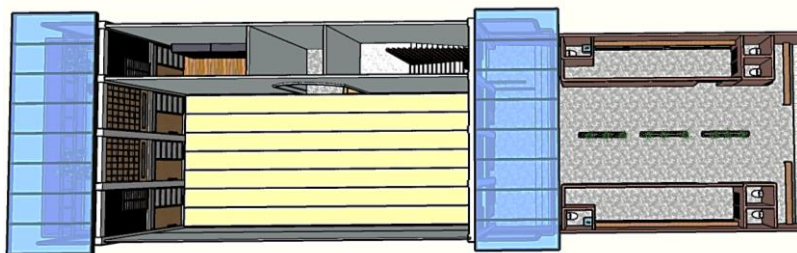
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan dan Pengembangan Desain

- Alternatif Desain

Tujuan dari pembuatan alternatif desain yaitu untuk mendapat referensi dan pilihan desain terbaik sebagai tahap *prototyping*, *schematic design*, dll. Rangka mengembangkan ide atau gagasan awal untuk mencoba diimplementasikan dalam objek perancangan desain yang dilakukan. Berikut alternatif desain pada perancangan desain Masjid Istiqomah :

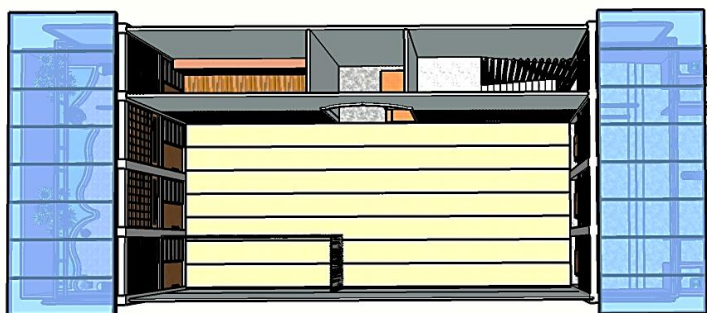
1. Alternatif Desain Pertama



Gambar 6. Alternatif Desain Pertama
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

Pada Alternatif desain yang pertama, dibagian ruang sholat tidak ada aksan dan dekorasi pada dinding serta belum ada fungsi khusus di beberapa ruangan, sehingga ciri khas gaya skandinavia pun tidak terlihat.

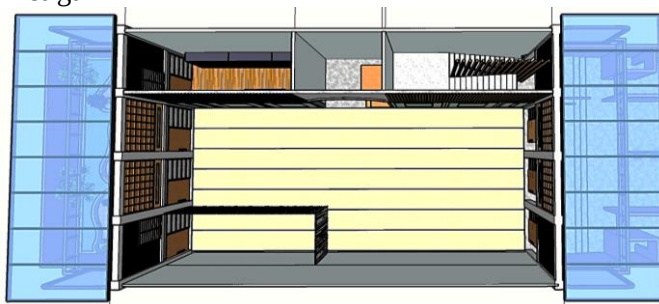
2. Alternatif Desain Kedua



Gambar 7. Alternatif Desain Kedua
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

Alternatif desain yang kedua dapat dilihat bahwa sudah ada penambahan aksan kayu dan fungsi pada ruang samping mimbar menjadi gudang penyimpanan sajadah.

3. Alternatif Desain Ketiga



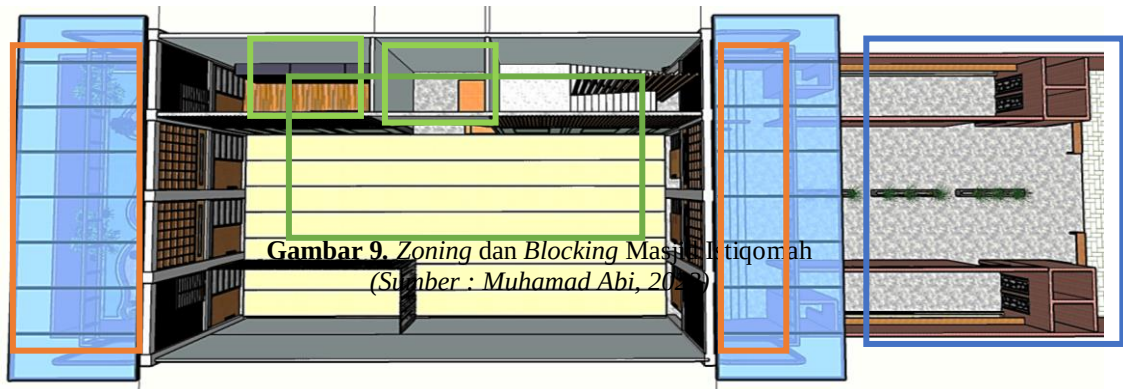
Gambar 8. Alternatif Desain Ketiga
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

Alternatif desain ketiga ini terdapat penambahan beberapa aksesoris tambahan pada bagian dinding, dan perubahan fungsi ruang Gudang menjadi ruang baca, dengan beberapa furniture didalamnya seperti rak buku, kursi dan meja. Desain alternatif ketiga ini merupakan desain yang terakhir yang lebih kompleks dan desain ini yang akan digarap penulis.

F. Alternatif Tata Ruang

Alternatif Tata Ruang berhubungan dengan *zoning*, organisasi ruang, pola sirkulasi, layout pada konsep desain interior yang akan digarap.

1. *Zoning dan Blocking*



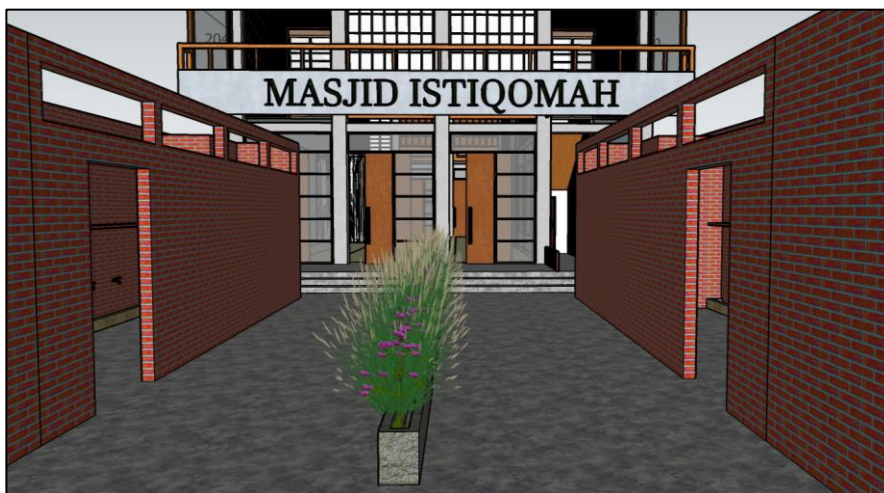
Keterangan :

-  = Area wudhu dan kamar mandi (Servis)
-  = Area Mimbar (Semi Publik)
-  = Area Sholat (Semi Publik)
-  = Area Teras (Publik)

G. Hasil Desain

Hasil desain merupakan hasil dari pemilihan desain alternatif sebelumnya yang telah dirincikan dan dikembangkan menjadi desain yang sepenuhnya digarap.

1. Perspektif

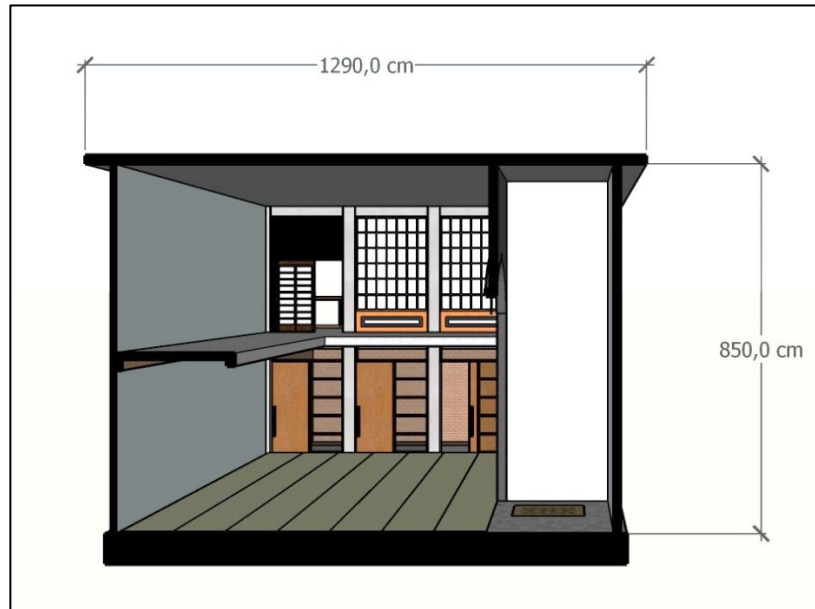


Gambar 10. Perspektif 1
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

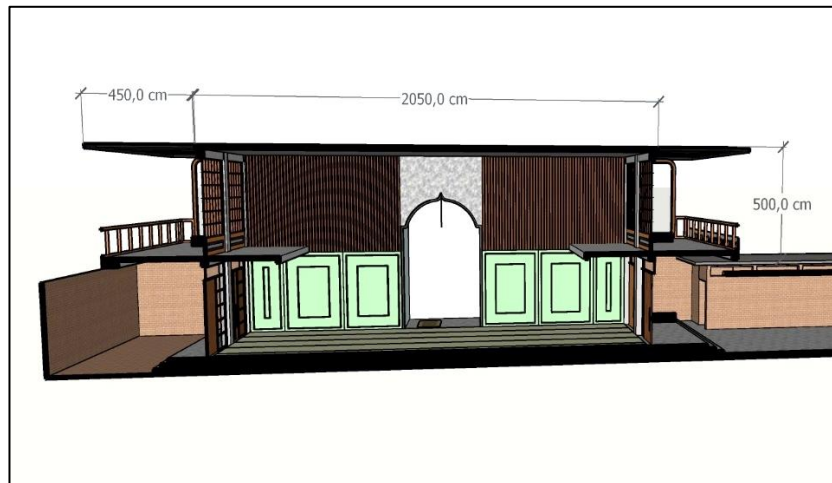


Gambar 11. Perspektif 2
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

2. Potongan



Gambar 12. Tampak Potongan A-A
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)



Gambar 13. Tampak Potongan B-B
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

3. Detail Rendering

Gambar Detail Render dari beberapa furniture atau Potongan gambar yang didesain secara khusus dan di render. Berikut merupakan detail khusus pada beberapa ruangan di Masjid Istiqomah :



Gambar 14. Detail Khusus 1
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)



Gambar 15. Detail Khusus 2
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)



Gambar 16. Detail Khusus 3
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)



Gambar 17. Detail Khusus 4
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)



Gambar 18. Detail Khusus 5
(Sumber : Muhammad Abi Nubli, 2023)

5. KESIMPULAN

Masjid Istiqomah adalah salah satu masjid yang terletak di Dusun IX Desa Bandar Setia. Perancangan masjid dibuat karena kebutuhan area yang lebih luas karena kuota masyarakat yang semakin hari semakin meningkat dan fasilitas yang perlu ditambahkan. Gaya Japandi menjadi pilihan gaya desain karena kesan yang ditimbulkan pada gaya tersebut menampilkan suasana yang nyaman dan tenang. Dengan adanya perancangan ini maka diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Masjid Istiqomah.

Dari perancangan Masjid Istiqomah dapat disimpulkan bahwa:

- Penerapan gaya Japandi menampilkan sentuhan minimalis dan alami yang memberikan kesan kesederhanaan dan ketenangan sehingga gaya tersebut dapat diterapkan pada Masjid Istiqomah.
- Perancangan Masjid Istiqomah dari bangunan lama ke lahan baru dinilai dapat menjadi sebuah solusi mengenai masalah kuota jamaah yang semakin banyak

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Potensi Utama yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Cahya Dirga, Wadrianto .(2019). Tren Desain Rumah Kombinasi Ala Jepang dan Scandinavian. Artikel 2019
- [2] Laksmi. (2006). Evaluasi Ergonomi dalam Perancangan Desain, Jurnal Desain Interior, Vol I, No. 1, Juni
- [3] Muhammadiyah. (2022). Fungsi Masjid ala Rasulullah, dari Tempat Sholat Hingga Latihan Perang, Jurnal Artikel , ITB Ahmad Dahlan
- [4] Marwati, Wasnadi. (2022). Perancangan Masterplan Kawasan Pendidikan Karamina Islamic Science School dengan Pendekatan Ecological Demokrasi. Jurnal Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta
- [5] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015) PDF, Analisis Data, UIN Antasari (Banjarmasin, 2017)
- [6] Heldiansyah, Irwansyah, (2021). Perancangan Interior Masjid Pasujudan Jannatun Naim Dengan Konsep Skandinavia, Jurnal Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Vol 2, No 1 2021, Universitas Potensi Utama.
- [7] Lestari, S.I, Hadi, M.Z. (2022). Penerapan Konsep Scandinavian Desain Pada Rumah Tinggal Beriklim Tropis, Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, Vol 24 No 2, 2022.
- [8] Rusadin, V. (2018). Elemen-elemen Pembentuk Ruang Interior, Artikel Interior Design.id. Retrieved August 20, 2023
- [9] Desianage, Setiawan. (2021). Apartemen Bergaya Jepang. Retrieved July 20, 2023.
- [10] D.K Ching. (2008) Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, Retrieved August 16, 2023.